



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam industri manufaktur pada sektor barang konsumsi serta tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2011. Laporan keuangan perusahaan tersebut merupakan data kuantitatif sebagai sumber informasi yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur variabel penelitian yaitu:

Current ratio, Current assets to total assets, Inventory Turnover, Total assets turnover, Debt ratio, Return on assets. Laporan keuangan tersebut juga merupakan data sekunder yang diperoleh melalui web BEI, PDPM Kwik Kian Gie School of Business, dan ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah rasio keuangan dapat berpengaruh terhadap potensi kebangkrutan perusahaan manufaktur

Penelitian ini dilakukan berdasarkan perspektif desain penelitian sebagai berikut :

1. Tingkat perumusan masalah

Berdasarkan perpektif ini maka penelitian dilakukan oleh penulis merupakan studi formal. Hal ini dikarenakan penelitian ini ingin menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan.



2. Metode pengumpulan data

Berdasarkan perspektif ini, penelitian yang dilakukan penulis ini merupakan studi pengamatan (observasi), dimana penulis mengamati dan menggunakan informasi laporan keuangan yang telah dipublikasikan.

3. Pengendalian variabel-variabel oleh peneliti

Berdasarkan perspektif ini, penelitian yang dilakukan penulis termasuk pada desain *ex post facto* dimana variabel yang diteliti sudah ada sebelum penulis melakukan penelitian sehingga penulis tidak mempengaruhi variabel-variabel penelitian.

4. Tujuan penelitian

Berdasarkan perspektif ini, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif karena penelitian ini bersifat menjawab pertanyaan yang diajukan pada batasan dan rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya.

5. Dimensi waktu

Berdasarkan perspektif ini, penelitian ini termasuk studi deret waktu/time series, karena data yang dipakai adalah data-data keuangan yang mencerminkan keadaan masing-masing perusahaan dari tahun ke tahun mulai tahun 2007-2011.

6. Ruang lingkup topik pembahasan

Berdasarkan perspektif ini, penelitian ini merupakan studi kasus. Hal ini disebabkan karena penelitian ini ditujukan kepada beberapa perusahaan dengan karakteristik yang sama yaitu perusahaan yang tergabung dalam industri tekstil dan garmen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Lingkungan penelitian

Berdasarkan perspektif ini, penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena penelitian ini mengambil data-data yang diperlukan berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang tergabung dalam industri barang konsumsi, tekstil, dan garmen yang telah go public dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Variabel Penelitian

Variabel yang akan diteliti oleh penulis berasal dari laporan keuangan perusahaan, yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi selama lima (5) periode, yaitu laporan keuangan tahun 2007, 2008, 2009, 2010, 2011. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1) Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah probabilitas tingkat kesehatan perusahaan. Kondisi *financial distress* perusahaan yang merupakan variabel *dummy*, yaitu 0 untuk perusahaan *non financial distress* dan 1 untuk perusahaan yang mengalami *financial distress* . Dalam penelitian ini, perusahaan dikatakan mengalami financial distress apabila memiliki *Z-score* $\leq 1,81$, sedangkan perusahaan sehat yaitu perusahaan yang memiliki *Z-score* $\geq 2,99$.

2) Variabel Independen.

Variabel independen terdiri dari :

a. Rasio Likuiditas yang terdiri dari :

- *Current Ratio*

Rasio lancar sangat berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, dimana

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dapat diketahui sampai seberapa jauh sebenarnya jumlah aktiva lancar perusahaan dapat menjamin hutang lancarnya.

Semakin tinggi rasio berarti semakin terjamin hutang-hutang perusahaan kepada kreditor.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

- *Current Assets to Total Assets (CATA)*

$$\text{Current Assets to Total Assets} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Total Assets}}$$

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas terdiri dari :

- *Debt ratio*

Merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang.

Rumus untuk mencari debt ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total asset}}$$



c. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas terdiri dari :

- *Inventory Turnover*

Perputaran sediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (inventory) ini berputar dalam suatu periode. Semakin kecil rasio ini semakin jelek demikian sebaliknya.

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Harga pokok barang yg dijual}}{\text{persediaan}}$$

- *Total Assets Turnover*

Rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi yang telah dilakukan perusahaan untuk menggunakan total asetnya untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan penjualan dan laba dari total aset perusahaan.

Rumus untuk mencari rasio ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Total asset turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

d. Rasio Profitabilitas

- *Return on Assets*

Return on Assets atau ROA, dihitung dengan cara membagi laba bersih usaha dengan total akktiva rata-rata perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi penggunaan aktiva dalam menghasilkan laba.

Rumus untuk menghitung return on assets adalah

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi pengamatan (*observational study*) yaitu pencarian dan pencatatan terhadap data-data laporan keuangan perusahaan (sampel) yang kemudian diolah untuk mendapatkan kesimpulan. Hal ini karena data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan keuangan auditan perusahaan sepanjang tahun 2007 hingga tahun 2011 dan memenuhi kriteria pengambilan sampel yang diperoleh melalui web BEI, PDPM Kwik Kian Gie *School of Business*, dan ICMD.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur pada sektor barang konsumsi serta tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2011. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Sampel ditetapkan dengan pertimbangan tertentu (*purposive sampling*) karena penelitian ini hanya akan memilih sampel yang memenuhi kriteria penelitian sehingga memberikan data yang dapat mendukung jalannya penelitian ini. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan dalam mencari data yang diperlukan dan tidak semua perusahaan manufaktur yang dituju memiliki data yang lengkap. Kriteria sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2007-2010.
2. Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan selama periode 2007-2011.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Perusahaan yang memiliki data lengkap dalam *Index Capital Market Dictionary* serta di Bursa Efek Indonesia.
4. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang lengkap pada periode 2007 – 2011 (terutama *item – item* laporan keuangan yang di hitung menjadi rasio – rasio keuangan dan digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini).
5. Kriteria perusahaan yang mengalami *financial distress* adalah dengan menggunakan model Altman atau lebih dikenal dengan *Z-Score*.

$$Z\text{-score} = 1,2\left(\frac{WC}{TA}\right) + 1,4\left(\frac{RE}{TA}\right) + 3,3\left(\frac{EBIT}{TA}\right) + 1,0\left(\frac{S}{TA}\right) + 0,6\left(\frac{EQ}{TL}\right)$$

Dimana : WC = *Working Capital*

RE = *Retained Earning*

EBIT = *Earning Before Interest & Tax*

S = *Sales*

EQ = *Equity*

TA = *Total Assets*

TL = *Total Liabilities*

Model ini menghasilkan 3 kategori, antara lain sebagai berikut :

- *Z-score* ≤ 1,81 dikategorikan sebagai perusahaan yang memiliki kesulitan keuangan yang sangat besar dan beresiko tinggi sehingga kemungkinan bangkrut pun sangat terbuka lebar.
- 1,81 < *Z-score* < 2,99 berada di daerah abu – abu sehingga dikategorikan sebagai perusahaan yang memiliki kesulitan keuangan, namun

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kemungkinan terselamatkan dan kemungkinan bangkrut sama besarnya, tergantung dari keputusan/ kebijaksanaan manajemen perusahaan sebagai pengambil keputusan.

- $Z\text{-score} \geq 2,99$ dikategorikan sebagai perusahaan yang sangat sehat sehingga tidak mengalami kesulitan keuangan.

6. Perusahaan sampel menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik berganda (logistic regression). Regresi logistik adalah regresi yang digunakan untuk mencari persamaan regresi jika variabel dependennya merupakan variabel yang berbentuk skala ordinal atau variabel yang bersifat kualitatif sedangkan variabel independennya dimungkinkan berskala interval, rasio atau bahkan berbentuk variabel *dummy* juga.

Regresi logistik sebenarnya mirip dengan analisis diskriminanan yaitu dengan menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Probabilitas kadang-kadang dinyatakan dalam istilah *odds*. Regresi logistik ini juga dilakukan untuk melihat ketepatan prediksi variabel independen terhadap variabel dependen.

Regresi logistik tidak mensyaratkan kewajiban normalitas data, sehingga data yang tidak normal dapat dengan mudah diuji dengan uji regresi logistik.

Regresi logistik yang menggunakan variabel independen lebih dari satu, perlu dilakukan uji multikolinearitas. Jadi regresi logistik umumnya digunakan jika asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebasnya merupakan campuran antara variabel kontinu (metrik) dan kategorial

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(non metrik). Dalam hal ini dapat dianalisis dengan *logistic regression* karena tidak perlu asumsi normalitas pada data variabel bebasnya. Oleh karena tidak terpenuhinya asumsi multivariate distribution maka pada penelitian ini tidak menggunakan asumsi klasik

Menurut Supranto (2007), pada umumnya metode analisis data yang digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen (skala metrik) dan satu atau lebih variabel independen adalah regresi, baik regresi sederhana (untuk menguji pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen), maupun regresi berganda (untuk menguji pengaruh satu variabel independen terhadap lebih dari satu variabel dependen). Tujuannya adalah menaksir besarnya koefisien dari variabel-variabel independen pada model tersebut. Ketika variabel dependen diukur dengan skala non metrik, atau berupa variabel dummy, dan variabel-variabel independennya diukur dengan skala metrik, teknik analisis yang digunakan adalah analisis diskriminasi. Dikarenakan variabel dependennya yang berupa dua kelompok “ ya atau tidak”(dummy)

Jika variabel independennya merupakan kombinasi antara metrik dan non metrik, maka asumsi normalitas multivariate tidak akan dapat dipenuhi. Penyimpangan dari asumsi normalitas multivariat mempengaruhi signifikansi uji statistik dan tingkat ketepatan klasifikasi, Metode statistik yang dapat tepat digunakan untuk analisis variabel tersebut adalah regresi logistik.

Teknik analisis data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis yang pertama kali dilakukan oleh peneliti dimana analisis ini berguna untuk memberikan informasi mengenai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



data yang digunakan dalam penelitian, yaitu informasi mengenai data yang digunakan dalam penelitian, yaitu informasi mengenai nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti.

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal yaitu variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Hipotesis uji multikolinearitas adalah :

Ho : Tidak terjadi multikolinearitas

Ha : Terjadi multikolinearitas

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji multikolinearitas adalah :

- (1) Jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0.1 maka tidak tolak Ho yang berarti Ho yang berarti tidak terjadi multikolinearitas.
- (2) Jika nilai VIF > 10 dan nilai tolerance < 0.1 maka tolak Ho yang berarti Ho yang berarti terjadi multikolinearitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.



Uji regresi Logistik

Langkah - langkah analisis dalam regresi logistik menurut Ghozali (2007) :

1) Menilai model fit / pengujian kelayakan model dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*

Hasil output yang telah didapat dari *logistic regression* kemudian dianalisis dengan menggunakan penilaian model fit (kelayakan) model terhadap data.

Menurut Imam Ghozali, hipotesis untuk menilai model fit adalah :

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model. (Tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit)

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika probabilitas > 0.05 H_0 diterima
- Jika probabilitas < 0.05 H_0 ditolak

Perhatikan nilai *godness of fit test* yang diukur dengan *Chi-Aquare* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow*, Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama atau kurang dari 0.05 maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya, sehingga good fit tidak baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2) Uji Model Tabulasi Silang (*Classification Table*)

Model tabulasi silang berfungsi untuk menghitung estimasi yang benar atau salah atau memperjelas gambaran atas prediksi model regresi logistik dengan data observasi sehingga tidak adanya perbedaan yang signifikan antara prediksi model regresi logistik dengan data observasi.

3) Uji *Overall Model Fit*

Untuk menilai keseluruhan model (*Overall Model Fit*) ditunjukkan dengan nilai dari *Log Likelihood*. Dimana *Likelihood* itu sendiri merupakan menggambarkan probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data input, untuk mengetahui apakah regresi layak digunakan atau tidak yaitu dengan cara membandingkan antara nilai $-2 \text{ Log Likelihood Value}$ pada awal (*block number* = 0) dengan nilai $-2 \text{ Log Likelihood Value}$ pada saat *block number* = 1. Apabila nilai $-2 \text{ Log Likelihood Value}$ *block number* = 0 lebih besar nilai $-2 \text{ Log Likelihood Value}$ *block number* = 1 atau terjadi penurunan, maka menunjukkan model regresi yang baik. Sehingga, penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model regresi semakin baik.

4) *Nagelkerke's R Square*

Beberapa alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen yaitu; *R square* yaitu *Cox & Snell R Square* dan *Nagelkerke R Square*. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi koefisien *cox* dan *Snell*, dimana *Cox* dan *Snell R*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



square merupakan suatu ukuran yang mencoba meniru R kuadrat pada *mutiple regression* yang didasarkan pada tektik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari satu, sehingga sulit diinterpretasikan. Nilai koefisien determinasi (R square) berguna untuk memastikan bahwa nilai koefisien detreminasi (R square) bervariasi dari 0 sampai satu. Hal ini dilakukan dengan cara membagi cox and snell R kuadrat dengan nilai maksimumnya.

Nilai ini dapat diinterpretasikan seperti koefisien determinasi pada mutiple regression, dengan tujuan untuk menjelaskan variabilitas variabel dependen yang dapat diterangkan oleh variabel variabilitas variabel independen. Nilai R yang dihasilkan nmemiliki arti bahwa variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabelitas variabel-variabel independen sebesar R%.

5) **Estimasi Parameter dan Interpretasinya**

Variable in The Equation digunakan untuk menilai hasil analisis regresi kita menggunakan model persamaan kedua yang memasukkan semua komponen dari variabel independen (Ghozali, 2007). Dimana dari tabel tersebut dapat terlihat apakah variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dan terlihat apakah terdapat pengaruh positif atau negatif.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.